

Bahasa Indonesia Kelas X

LKPD

Menganalisis Teks Anekdote



Nama: _____

Kelas: _____



Cermati Teks Anekdote

Liburan Kuli Bangunan

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan, saya Didi. Di sini ada kuli bangunan? Wah, berarti saya satu-satunya ya di sini. Ngomong-ngomong soal liburan, buat kebanyakan orang, liburan itu obat stres, tapi buat saya malah bikin stres. Datang liburan orang-orang sibuk nyiapin rencana mau liburan ke mana. Saya malah sibuk nyari alasan.

Anak saya minta liburan, "Pak, ingin ke Dufan."

"Nak, Jakarta banjir."

"Ya udah Pak, ke Tangkuban Perahu."

"Nak, perahunya bocor."

"Ah bilang aja, Bapak gak punya uang."

"Cerdas!"

Anak saya itu memang jarang liburan. Saya bawa ke tempat kerja saja, menurut dia itu tamasya. Dari pagi sampai sore, dia anteng nyusun lego, pakai batu bata. Kalau orang lain nyusun lego, anak-anak, ya jadi robot, anak saya jadi pos ronda.

Pulang ke rumah ditanya sama istri saya, "Gimana Nak, seru main sama Bapak?"

"Mantap, Mah! Pokoknya udah gede aku mau jadi kuli bangunan."

"Hey, masa perempuan jadi kuli bangunan.."



Cermati Teks Anekdote

"Gak apa-apa, Mah, emansipasi!"

Ya, anak saya itu memang jarang liburan, jadi dia itu norak. Kemarin saja saya bawa ajak mandi bola, dia bawa handuk.

Istri saya langsung ngomong, "Nak, mandi bola gak usah bawa handuk, Kan udah disediakan."

Tapi bukan cuma anak saya, saya juga jarang liburan. Satu-satunya liburan saya ya di acara ini. Buat saya kompetisi ini liburan. Gimana enggak coba? Saya dapat pergi ke Jakarta, tidur di hotel, kasurnya empuk, kalau saya tidur langsung terbangung hal indah. Gak kaya di rumah. Saya ketika tidur langsung terbangung cicilan. Tapi, gara-gara itu saya sering diprotes sama anak saya.

Dia bilang gini, "Bapak curang. Tidur di hotel, makan nasi kotak, tiap hari naik lift."

"Nak, kan Bapak di sana kerja."

"Apa Pak? Kerja? Preet! Katanya Jakarta banjir."

"Nak, iya banjir, makanya Bapak ke Jakarta naik tongkang."

Anak saya itu sering protes karena dia itu ingin banget ke Jakarta, ingin tahu Dufan. Kalau orang lain, anak yang lain, ingin tahu Dufan dibawa ke Dufan. Anak saya ingin tahu Dufan dibawa ke warnet.

"Tuh Nak, Dufan, Dufan itu."

Tapi saya jadi tahu walaupun dari warnet, ternyata banyak wahana di Dufan itu, salah satunya rumah miring. Rumah miring, ini kalau mandor saya tahu, dibongkar ini.



Cermati Teks Anekdote

Saya aja masang bata miring dimarahin. Ini orang dengan sadar tanpa pengaruh alkohol ngebangun rumah miring. Ini anak proyek mana yang bikin? Bikin malu komunitas.

Saya Didi. Terima kasih.



Kalian dapat menyimak langsung teks anekdot di atas dengan memindai kode QR di samping atau menggunakan tautan di bawah.

<https://youtu.be/AbFyJIBTANs?si=BzGAWYdXXTKmE7R4>



Analisis Struktur Anekdot

Struktur	Bukti dari Teks	Penjelasan
Abstraksi		
Orientasi		
Krisis		
Reaksi		
Koda		



Analisis Isi Tersirat

Hal yang Dianalisis	Jawaban	Bukti dari Teks
Bagian yang mengandung kelucuan		
Alasan bagian tersebut lucu		
Kritik atau sindiran		
Sasaran kritik		
Makna tersirat		
Pesan		